

**DRAFT RENCANA BISNIS**  
**PENGEMBANGAN USAHA PETERNAK KAMBING LOKAL**  
**POKTAN SIDO MAKMUR**  
**TAHUN 2024**

**Di Susun Oleh :**  
**Pengelola POKTAN SIDO MAKMUR**  
**Desa Karanganyar Kec. Gandusari**

## **A. Gambaran Umum Usaha Peternakan Pokmas**

### **Sengunglung Desa Sumberbening**

1. Deskripsi Usaha Peternakan ..... 1
2. Analisa TOWS ..... 2

## **B. Aspek Pasar dan Pemasaran**

1. Potensi Segmen Pasar ..... 3
2. Analisa Pesaing ..... 3
3. Rencana Pemasaran ..... 4

## **C. Aspek Produk dan Produksi**

1. Produk Layanan ..... 5
2. Identifikasi Kebutuhan ..... 5
3. Rencana Operasionalisasi ..... 5

## **D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya**

1. Struktur Organisasi ..... 7
2. Sumber Daya yang dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha ..... 7

## **E. Aspek Keuangan**

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi ..... 8
2. Analisa Laba Rugi ..... 8

## **F. Penutup**

- Penutup ..... 11

## **LAMPIRAN**

## **A. Gambaran Umum Usaha Pokmas**

### **1. Deskripsi Usaha**

Usaha peternakan adalah salah satu jenis usaha yang populer dan cukup banyak peminatnya di Indonesia, salah satunya dibidang peternakan kambing. Di Trenggalek khususnya terdapat banyak peternak kambing, mulai dari kambing lokal, domba, dan kambing peranakan etaw. Banyak petani di Trenggalek yang memilih beternak, hal ini dipilih sebagai usaha sampingan untuk memenuhi kebutuhan. Banyak petani Trenggalek yang memilih memelihara kambing lokal, karena selain harga yang lebih terjangkau, perawatannya pun lebih mudah, di banding kambing peranakan etawa.

Selain itu pakan yang melimpah di lahan persawaan, menjadi salah satu alasan yang membuat petani memilih kambing lokal, kemudian pasar yang jelas juga menjadi salah satu pertimbangannya. Biasanya kambing lokal di jual anakan yang usia 5 bulan (lepas sapih), dan kambing usia dewasa, selain itu juga kohe dan urin kambing biasanya dimanfaatkan sebagai pupuk bokasi bagi para petani.

Adapun Pokmas yang berpotensi untuk mengembangkan usaha dibidang kembang biakan kambing lokal adalah Poktan Sido Makmur yang berdiri pada 18 November 2020, dan penerima bantuan Program Peti Koin Bermantra tahun 2022 14 ekor kambing betina dan 1 pejantan. Namun kesepakatan kelompok kambing pejantan, dialihkan ke kambing betina untuk mempercepat kembang biak kambing.

Poktan Sido Makmur di anggap berpotensi karena manajemen pengurus kelompok yang cukup baik, didalam pengurusan manajemen kelompok di tangani oleh orang-orang yang kompeten dalam bidangnya, kemudian dalam perkembangannya selalu dipantau oleh pihak Desa, selain itu Desa Karanganyar memiliki potensi lahan pertanian yang luas membuat sumber pakan melimpah bagi para peternak. Kemudian letak geografis Desa yang dekat dengan pasar ternak kecamatan Gandusari membuat poktan dekat dengan konsumen.

## 2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (threat/ancaman, opportunity/peluang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

Ancaman : Kambing dapat terkena penyakit

Peluang : pemanfaatan kohe dan urin kambing untuk sektor pertanian, kesediaan lahan pakan yang melimpah.

Kelemahan : siklus produksi hingga siap dijual memakan waktu yang cukup Panjang (cempè kambing memakan waktu 10 bulan “ 5 bulan bunting, dan 5 bulan tahap perkembangan kambing”, dan kambing dewasa memakan waktu 2 tahun

Kekuatan : lokasi pokmas dekat dengan calon konsumen, lokasi cocok untuk beternak kambing.

## B. Aspek Pasar dan Pemasaran

### 1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Peternak kambing fetening	Membeli bibit kambing di pelihara lembali untuk dibesarkan	15 ekor kambing betina 1 ekor kambing dapat berproduksi sampai dengan 4-5 kali. 1 ekor kambing dapat melahirkan cempe 1 -2 ekor kambing.	1 ekor kambing lepas sapih = Rp 750.000 – 1.200.000  1 ekor kambing dewasa bobot 27-29 kg ukuran medium = 2.500.000 per ekor
Konsumen yang membutuhkan kurban	Membeli kambing untuk menjadi hewan kurban	Siklus kembang biak kambing 5 bulan bunting, 5 bulan sapih	
Konsume yang membutuhkan daging kambing untuk hajatan	Membeli kambing untuk hajatan seperti akikah, memperingati orang meninggal, dan lain sebagainya	Kambing dewasa untuk siap kurban membutuhkan waktu 2 tahun lebih untuk bisa siap kurban, akikah, dan hajatan	

### 2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Pokmas Sengunglung sebagai berikut;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan

Peternak kambing	Sudah terlebih dahulu berdiri, dan memiliki pelanggan	Untuk memenuhi kapasitas terkadang masih mengambil dari kelompok lain
Pokmas lain	Sudah terlebih dahulu berdiri, dan memiliki pelanggan	Perawatan dari setiap pokmas berbeda-beda dalam berternak.

Kesimpulan :

Dengan adanya kompetitor pokmas dapat berkolaborasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang ada.

### 3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal (Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Mengawinkan ternak												
2.	Memantau perkembangan ternak												
3	Pemasaran cempe kambing												

## C. Aspek Produksi dan Operasional

### 1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di pokmas Sengunglung adalah sebagai berikut;

1. Benih kambing cempe lepas sapih
2. Kambing dewasa

### 2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

1. Kambing pejantan local

Sebagai penunjang produksi, dalam mengawinka ternak miliki anggota kelompok, karena kelompok tidak mempunyai pejantan. (karena untuk saat ini pokmas ketika mau mengawinkan ada yang berbayar)

2. Coper pencacah rumput untuk pakan ternak

Sebagai penunjang kelompok dalam membuat pakan fermentasi maupun silase.

### 3. Rencana Operasionalisasi

Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target pengembangan operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

Rencana Operasionalisasi													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Mengawinkan ternak												
2.	Perawatan ternak secara optimal												

3	Memasarkan cempe yang sudah lepas saph												
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## **D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya**

### **1. Struktur Organisasi**

**Ketua : Sunarto**

**Sekretaris : Sunardi**

**Bendahara : Sigit Wardoyo**

### **2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha**

<b>Nama Kebutuhan</b>	<b>Jumlah Kebutuhan</b>
<b>Pejantan Kambing Lokal</b>	<b>1 Ekor</b>
<b>Mesin Choper pencacah pakan ternak</b>	<b>1 Paket</b>

## E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

### 1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

Kebutuhan Inestasi			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
3	Pejantan Kambing lokal	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
4	1 paket MESIN CHOPER pencacah pakan ternak	Rp 5.500.000	Rp 5.500.000
<b>TOTAL INVESTASI</b>			<b>Rp 8.000.000</b>

### 2. Analisa Laba Rugi

Analisi keuntungan berternak kambing . Jika dalam 1 ekor kambing dapat melahirkan 1 – 2 ekor kambing maka dalam 1 satu siklus produksi kambing menghasilkan anakan cempe dengan kualitas bagus cempe usia 5 bulan (lepas sapeh) di jual dengan harga Rp. 750.000 – 1.200.000 dan kambing dewasa bobot 27-29 kg ukuran medium = 2.500.000 per ekor

#### a. Omzet

##### 1. Cempe lepas sapih

Perhitungan cempe lepas sapih 10 bulan		
Cempe lepas sapih (5 Bulan )	Harga per ekor	Pendapatan

15 ekor	750.000	Rp. 11.250.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 11.250.000</b>

## 2. Kambing dewasa

kambing dewasa bobot 27-29 kg ukuran medium usia 2 tahun serta sudah masuk usia ketiga		
	Harga per ekor	Pendapatan
15 ekor	2.500.000	Rp. 37.500.000
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 37.500.000</b>

### b. Modal

Biaya perawatan			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Biaya pakan tambahan (comboran)	1 hari x 50.000 =50.000 50.000 x 30 = 1.500.000 1.500.000 x 12 bulan = 18.000.000 18.000.000 x 2 tahun = 36.000.000	Rp 36.000.000
2	Vitamin	1.000.000	Rp 1.000.000
<b>TOTAL BIAYA PERAWATAN</b>			<b>Rp 37.000.000</b>

\* Keuntungan = Omzet – Modal

**11.250.000+37.500.000=48.750.00**

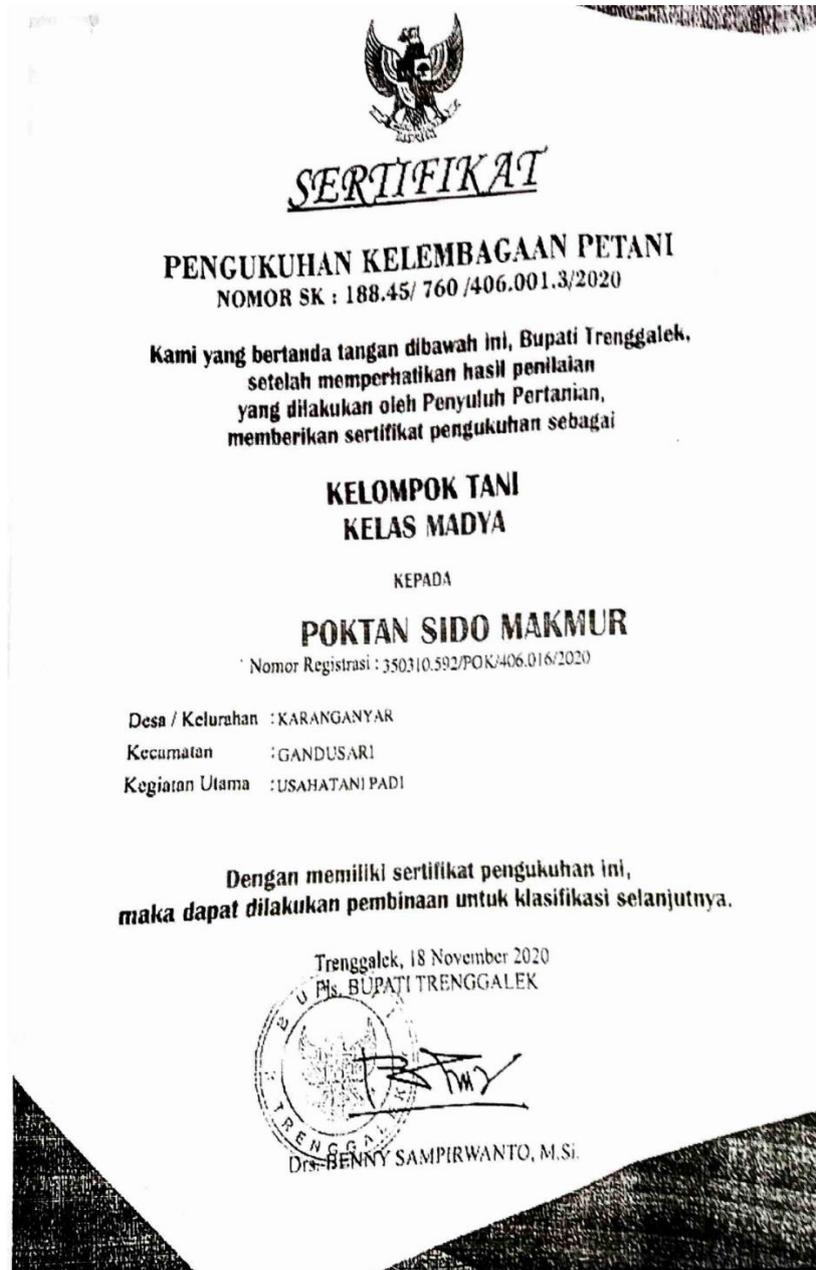
**48.750.000 – 37.000.000 = 11.750.000**

<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>Rp. 18.750.000</b>
<b>Pajak PPh final (0,5%)</b>	<b>Rp. 47.000,00</b>
<b>LABA Setelah Pajak</b>	<b>Rp. 11.703.000,00</b>
<b>BEP = Investasi awal : laba bersih</b>	<b>8.000.000 : 11.703.000,00</b> <b>= 0.68</b>

## **F. Penutup**

Demikian Draft Proposal kegiatan Rencana Bisnis Program PETI KOIN BERMANTRA ini kami buat dan kami tujukan kepada Bappeda Provinsi Jawa Timur. Semua persyaratan, baik administrasi maupun teknis sehubungan dengan kegiatan ini kami bertanggung jawab untuk memenuhi dan/atau melengkapi. Atas perhatian dan terkabulnya permohonan kami, kami ucapkan terima kasih.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



Sertifikat Kelompok Tani Sido Makmur



Kandang kelompok Kambing Poktan Sido Makmur